



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
2

GAJAH DI DALAM



Penulis:
Sam Wilson



Illustrator:
Nadine Meriel



GAJAH DI DALAM KAMAR

Penulis:

Sam Wilson

Ilustrator:

Nadine Meriel

Penerjemah:

Annisa Manytighosa

Gajah di dalam Kamar

Penulis : Sam Wilson

Ilustrator : Nadine Meriel

Penerjemah : Annisa Manytighosa

Penelaah : 1. Farah Rachmat
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novyitasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz

GAJAH DI DALAM



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Suatu pagi, Lindi melihat ada gajah di dalam kamarnya.

“Lihat! Ada gajah di dalam kamarku!” teriak Lindi.



“Tidak ada gajah, Lindi,” jawab Ibunya.
“Gajah tidak tinggal di dalam rumah. Semua orang tahu itu.”

Gajah tersebut menguap.

Saat sarapan, Ayah Lindi meminta susu pada Lindi.

“Susunya sudah habis,” kata Lindi.
“Gajah meminum habis semuanya.”

”Tidak ada gajah, Lindi,” kata ayahnya.
“Gajah tidak tinggal di tengah kota.
Semua orang tahu itu.”

Gajah tersebut bersendawa.





Di sekolah, guru Lindi menggerutu,
“Ada apa dengan papan tulis ini? Papannya keriput!”

“Itu bukan papan tulis. Itu gajahku!” kata Lindi.

“Tidak ada gajah di sekolah,” kata guru Lindi.
“Semua orang tahu itu.”

Gajah tersebut lalu memakan *sandwich* milik guru.



Saat istirahat, gajah mengikuti Lindi ke taman bermain.

Dia tidak sengaja merobohkan ayunan.

"Pergilah!" kata Lindi.
"Kau tidak nyata dan kau seharusnya tidak berada di sini!
Semua orang tahu itu!"



Gajah itu terkulai sedih. Dia pergi menjauh, menyeka air matanya dengan belalainya.



Sepulang sekolah, Lindi tidak bisa menemukan gajah itu di mana pun.

“Gajah!” panggilnya. “Kau ada di mana?”
Lindi pulang sendiri tanpa gajahnya.
Dia merasa kesepian.

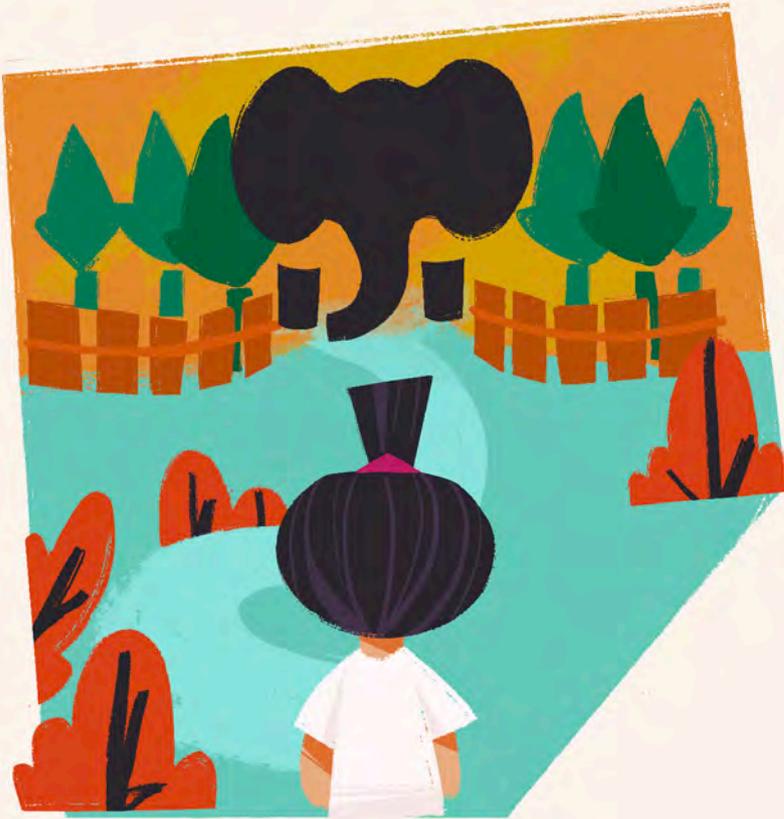
GAJAAHHH?



Jadi dia pergi ke luar rumah,
dan duduk di tangga,

dan menunggu.

Dan menunggu,
hingga ia lupa waktu.



Lalu... Dia melihat belalai.

Dan gading.

Dan telinga.

Gajah itu datang dari ujung jalan! Lindi berlari dan memeluknya.

”Aku minta maaf, ya,” kata Lindi.

“Aku tidak bermaksud mengusirmu!
Aku tahu kau nyata.
Kau adalah gajahku.”

Gajah mengangkat Lindi dan meletakkannya di punggungnya, kemudian mereka berjalan-jalan.





Lindi melambai pada tetangganya.
“Halo Pak Toni! Halo Bu Noni!”

“Lihatlah Lindi!” kata Pak Toni.
“Bagaimana dia bisa setinggi itu?
Mungkin dia tumbuh tinggi!”

“Jangan berpikir konyol.” kata Bu Noni.

“Gadis kecil tidak mungkin
tumbuh setinggi itu. Semua orang
tahu itu.”



Gajah itu membawa Lindi ke danau, dan dia menurunkan belalainya seperti seluncuran.

“Weeee!” Lindi bersorak.

Mereka bermain sepanjang sore, tertawa dan saling memercikkan air.

Malam itu, gajah menidurkan Lindi di tempat tidurnya.

“Selamat tidur, Gajah,” kata Lindi.

“Terima kasih untuk hari yang indah.”

Dia menepuk kepalanya, kemudian gajah itu meringkuk tidur di luar jendela kamar Lindi.

“Gajah adalah sahabat terbaik di dunia,”
kata Lindi pada dirinya sendiri.

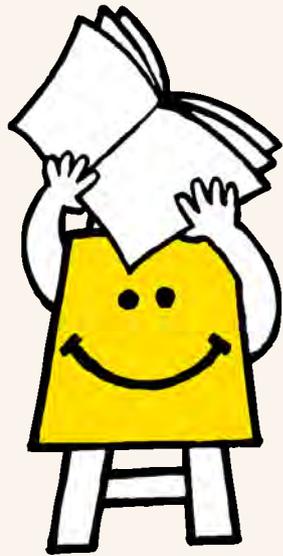
“Tidak ada yang tahu,
kecuali aku
dan gajahku.”



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita *The Elephant in The Room* ditulis oleh Sam Wilson, © Book Dash, 2014. Beberapa Hak hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya:

Buku ini awalnya telah diterbitkan oleh Book Dash. Buku ini dibuat di Book Dash Cape Town, 28 Juni 2014 oleh Michael Tymnios (ilustrator) dan Sam Wilson (penulis).

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

GAJAH DI DALAM KAMAR

Lindi menemukan seekor gajah yang sangat besar di kamarnya.

Tetapi apakah gajah itu benar-benar ada jika tidak ada orang lain yang mempercayainya?

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

